

ABSTRAK

Nama : Diana Ulfatun Nikmah (17102153038) yang berjudul, Peralihan Harta Dari Orang Tua Asuh Non Muslim Kepada Anak Asuh Muslim Ditinjau Dari Hukum Positif dan Hukum Islam
(Study Kasus Di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)

Kata Kunci : *Peralihan Harta, Orang Tua Asuh, Anak Asuh, Hukum Positif*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peralihan harta yang dilakukan oleh orang tua asuh non muslim kepada anak asuh muslim yang dilakukan oleh salah satu keluarga di desa Ringinpitu kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung karena orang tua asuh yang merawat anak asuh tersebut ingin anak asuh tersebut mewarisi seluruh harta yang dimiliki dan anak asuh tersebut disuruh untuk merawatnya ketika tua nanti. Orang tua asuh tersebut tidak memiliki keturunan sama sekali tetapi keturunan menyamping masih ada, seharusnya ada pembagian kewarisan tetapi harta secara keseluruhan diberikan kepada anak asuh tersebut.

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana fenomena terjadinya peralihan harta dari orang tua asuh non muslim kepada anak asuh muslim ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam, 2) Bagaimana hukum positif mengatur terkait dengan peralihan harta dari orang tua asuh non muslim kepada anak asuh muslim, 3) Bagaimana hukum Islam mengatur terkait dengan peralihan harta dari orang tua asuh kepada anak asuh muslim. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui fenomena terjadinya peralihan harta dari orang tua asuh non muslim kepada anak asuh muslim ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam, 2) Untuk menganalisis bagaimana hukum positif mengatur terkait dengan peralihan harta dari orang tua asuh non muslim kepada anak asuh muslim, 3) Untuk menganalisis bagaimana hukum Islam mengatur terkait dengan peralihan harta dari orang tua asuh kepada anak asuh muslim.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Peralihan harta yang dilakukan dari orang tua asuh non muslim kepada anak asuh muslim tersebut adalah harta yang diberikan keseluruhan hartanya, tanpa membeberkan hak waris pada ahli waris yang ada, karena pemberiannya dilakukan dengan jual beli. 2) Peralihan harta dari orang tua asuh non muslim kepada anak asuh muslim menurut hukum positif tetap tidak sah karena beda agama dilihat dari status agamanya di KTP, dan takaran pemberian kepada anak asuh harusnya 1/3 bagian saja, tetapi karena yang ditemukan adalah dengan jual beli jadi tetap sah. 3) Peralihan harta dari orang tua asuh non muslim kepada anak asuh muslim menurut hukum Islam tidak boleh karena tidak dapat mewarisi antara orang Islam dan non muslim apalagi terkait dengan hubungan harta dan ibadah. Menurut hukum islam jumlah maksimal yang diberikan haruslah

tetap 1/3 jika masih ada ahli warisnya, tetapi karena yang ditemukan adalah dengan jual beli jadi tetap sah.

ABSTRACT

Name :DianaUlfatunNikmah
Register Number :17102153038
Thesis Title :Transition of Assets from Non Muslim Foster Parents to Muslim Foster Children Judging from Positive Laws and Islamic Laws
(Case Research in Ringinpitu Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency)

Keywords: *Transition Of Assets, Foster Parent, Foster Children, Positive Laws*

The background of this research is the transfer of property carried out by non-Muslim foster parents to Muslim foster children carried out by one of the families in Ringinpitu village, Kedungwaru district, Tulungagung because the foster parents who took care of the foster children wanted the foster children to inherit all their possessions. and the foster child was told to take care of him when he was older. The foster parents have no offspring at all, but the offspring are still there, there should be a distribution of inheritance but the overall wealth is given to the foster child.

The context in this research are: 1) How the phenomenon of the transfer of property from non-Muslim foster parents to Muslim foster children in terms of positive laws and Islamic laws, 2) How positive laws regulates related to the transfer of assets from non-Muslim foster parents to foster children Muslims, 3) How Islamic laws regulates related to the transfer of property from foster parents to Muslim foster children. The objectives of this research are: 1) To observe the phenomenon of the transfer of property from non-Muslim foster parents to Muslim foster children in terms of positive law and Islamic law, 2) To analyze how positive law governs the transfer of assets from foster parents non-muslims to Muslim foster children, 3) To analyze how Islamic law regulates related to the transfer of property from foster parents to Muslim foster children.

The research method used by researcher is a qualitative approach and the type of field case research (Fild Research). Data collection techniques used in this research were observations, interviews, and conducting studies on natural situations. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this research showed that: 1) The transfer of property carried out by non-Muslim foster parents to Muslim foster children is the property that is given the entire

property, without giving inheritance rights to existing heirs, because the gift is done by buying and selling. 2) The transfer of property from non-Muslim foster parents to Muslim foster children according to positive law remains invalid because different religions are seen from their religious status on the KTP, and the amount of giving to foster children should only be 1/3 part, but because what is found is selling buy it is still valid. 3) The transfer of property from non-Muslim foster parents to Muslim foster children according to Islamic law must not be because they cannot inherit between Muslims and non-Muslims especially in relation to property and worship relationships. According to Islamic law the maximum amount given must be fixed 1/3 if there are still heirs, but because what is found is by buying and selling it remains legal.

الاسم

: ديانا ألفة النعمة (17102153038) تحويل الأموال من أولياء الأمور غير

المسلمين إلى الأطفال الحضانة المسلمين من حيث القانون الإيجابي والشريعة الإسلامية

(دراسة حالة في قرية ريعين بيتو، مقاطعة كدو بجوارو، تولونج أحونج)

الكلمات الرئيسية : تحويل الأموال، أولياء الأمور، الأطفال، القانون الإيجابي

خلفية هذا البحث في نقل الأموال التي يقوم بها أولياء الأمور غير مسلمين إلىأطفال حاضرين مسلمين تقوم بها إحدى العائلات في قرية ريعين بيتو، مقاطعة كيدونجوارو، تولونج أحونج لأن الآباء الحاضرين اللذان توليا رعاية الأطفال الحاضرين أرادوا أن يرث الأبناء الحاضرون جميع ممتلكاتهم. وقيل لطفل الحضانة أن يعني به عندما كان أكبر. وليس للوالدين الحاضرين ذرية على الإطلاق، لكن النسل لا يزال هناك، يجب أن يكون هناك توزيع للميراث ولكن يتم إعطاء الثروة الإجمالية لطفل الحضانة.

ومسائلهذاالبحثي: 1) كيف يمكن لظاهرة تحويل الأموال من أولياء الأمور من غير المسلمين إلىأطفال الحضانة المسلمين من حيث القانون الإيجابي والشريعة الإسلامية، 2) كيف ينظم القانون الإيجابي فيما يتعلق بتحويل الأموال من أولياء الأمور غير المسلمين إلى الأطفال الذين يرعونهم المسلمين، 3) كيفية تنظيم الشريعة الإسلامية المتعلقة بتحويل الأموال من أولياء الأمور غير المسلمين إلى الأطفال الحاضرين المسلمين. وأهداف هذاالبحثي: 1) ملاحظة ظاهرة تحويل الأموال من أولياء الأمور غير المسلمين إلى الأطفال الذين يرعونهم المسلمين من حيث القانون الإيجابي والشريعة الإسلامية، 2) لتحليل كيف يحكم القانون الإيجابي نقل الأموال من أولياء الأمور غير المسلمين لأطفال الحضانة، 3) لتحليل كيفية تنظيم الشريعة الإسلامية المتعلقة بنقل الملكية من أولياء الأمور غير المسلمين إلى الأطفال الحضانة المسلمين.

والمنهج البحث المستخدم من قبل الباحثة هي المنهج الكيفي ونوع من دراسة الحالة الميدانية. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة الملاحظات والمقابلات وإجراء الدراسات على الحالات الطبيعية. وبينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج.

وتظهر نتائج هذا البحث إلى ما يلي: 1) نقل الأموال التي يقوم بها أولياء الأمور غير المسلمين إلى الأطفال الحاضرين المسلمين هي الملكية التي تُمنح الملكية بالكامل، دون إعطاء حقوق الميراث للورثة الحاليين، لأن المدية تتم عن طريق البيع والشراء. 2) لا يزال نقل الملكية من أولياء الأمور غير المسلمين إلى أطفال حاضرين المسلمين وفقاً للقانون الإيجابي غير صالح لأن الأديان المختلفة تُرى من خالل وضعها الديين على *KTP*، ويجب أن يكون مقدار العطاء للأطفال الحاضرين $\frac{1}{3}$ جزءاً فقط، ولكن لأن ما يتم العثور عليه هو البيع شرائي لا يزال ساري المفعول. 3) يجب أن لا يكون نقل الأموال من أولياء الأمور غير المسلمين إلى الأطفال الذين يرعونهم المسلمين وفقاً للشريعة الإسلامية لأنهم لا يستطيعون أن يرثوا بين المسلمين وغير المسلمين خاصة فيما يتعلق بعلاقات الملكية والعبادة. وفقاً للشريعة الإسلامية، يجب تحديد الحد الأقصى للملبغ المعطى $\frac{1}{3}$ إذا كان لا يزال هناك ورثة، ولكن لأن ما يتم العثور عليه هو بيعه وبيعه إلا أنه قانوني.